

**ANALISIS PROFESIONALISME GURU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG RI NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG
GURU DAN DOSEN**

(Studi Kasus Guru SD Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)

TESIS



Oleh

SAADAH LUBIS

NPM. 051801034

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**M E D A N
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**ANALISIS PROFESIONALISME GURU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG RI NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG
GURU DAN DOSEN**

(Studi Kasus Guru SD Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

SAADAH LUBIS

NPM. 051801034

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Profesionalisme Guru Berdasarkan
Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang
Guru Dan Dosen (Studi Kasus Guru SD
Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli
Serdang)

Nama : Saadah Lubis

NIM : 051801034

Menyetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Zainuddin

Pembimbing II

Drs. Usman Tarigan, MS

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik

Drs. Kariono, MA

Direktur

Drs. Heri Kusmanto, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul : Analisis Profesionalisme Guru Berdasarkan Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Studi kasus Guru SD Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang).

Dalam penyelesaian tesis ini penulis menyadari bahwa banyak kelemahan serta kekurangan dari penulis, sehingga tesis ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajian. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Penulis telah banyak menerima bantuan, dorongan, bimbingan dan pengalaman dari berbagai pihak yang pada akhirnya tesis ini dapat rampung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A.Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Kariono, MA. selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik.
4. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis didalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Drs. Usman Tarigan MS, sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis didalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Keluargaku yaitu suami dan anak-anak yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
7. Guru-guru SD Kecamatan Pantai Labu.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar di Magister Administrasi Publik. Universitas Medan Area.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan Rahmat dan pahalanya kepada phak-pihak yang tersebut di atas sesuai dengan bantuan yang telah dicurahkan. Amin

Medan, Juni 2007

Penulis,

Saadah Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika Penulisan	14
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Profesionalisme Guru	16
2.2. Prinsip Profesionalitas	22
2.3. Sikap Profesionalitas Guru	22
2.4. Tantangan Profesionalisme Jabatan Guru	33
2.5. Pengembangan Profesionalisme Guru	35
2.6. Permasalahan yang Dihadapi Guru di Indonesia	37
2.7. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru	39
2.8. Upaya Pemerintah Meningkatkan Profesionalisme Guru di Indonesia	42
2.9. Membuktikan Komitmen Profesional	46

2.10. Bagaimana Menjadi Guru yang Profesional	47
2.11. Kinerja Guru dalam Mendisain Program Pengajaran	54
2.12. Profesionalisme Guru sebagai Sebuah Tuntutan	58
2.13. Penjelasan Atas UU RI No 14 Tahun 2006 Tentang Guru dan Dosen	60
2.14. Kerangka Pemikiran.....	66
2.15. Hipotesis.....	66

BAB III.METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian	67
3.2. Lokasi Penelitian	67
3.3. Populasi dan Sampel Data	67
3.4. Rencana Sampling	67
3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Pengukurannya	68
3.6. Operasionalisasi Variabel	69
3.7. Teknik Analisis Data	70

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

4.1. Persiapan Penelitian	72
4.2. Pelaksanaan Penelitian	73
4.3. Hasil Penelitian	74
4.4. Pembahasan	81

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

This 21 st age is a knowledge age so it underlies all aspects of living. In this age, education demands a modern and proffesional educational management with educational characteristics. Education decrease is not the resultant of less proffesional teacher and lacking of learning activity. Profesionalism is more than a knowledge of technology and management but it is a attitude, profesionalism development need a technician not only in term of high skill but also appropriate behavior. Basiclly, a professional teacher is depended upon his or her attitude and maturity comprising of willingness and ability both phisically and intelectually. Profesionalism are the responbility of LPTK as teacher agency, instutuons managing teacher (Depdiknas or private foundation), PGRI and community.

Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di tataran global, semua pihak perlu menyamakan sikap untuk mengedepankan peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah, masyarakat, kalangan pendidik serta semua sub sistem bidang pendidikan harus berpartisipasi mengejar ketinggalan maupun meningkatkan prestasi yang telah diraih.

Setiap kali membedah mutu pembelajaran, guru selalu dijadikan kambing hitam. Terlebih dengan mutu pendidikan Indonesia yang terus terpuruk. Dari statement-statement di atas rasanya tidak mudah untuk menjadi guru dewasa ini. Guru menjadi fokus utama dari kritik-kritik atas ketidakberesan sistem pendidikan, namun pada sisi lain guru juga menjadi sosok yang paling diharapkan dapat mereformasi tataran pendidikan. Guru menjadi mata rantai terpenting yang menghubungkan antara pengajaran dengan harapan akan masa depan pendidikan/sekolah yang lebih baik.

Di tengah terpuruknya peradaban bangsa, gencarnya informasi, dan lepasnya sekat antar bangsa lewat teknologi informasi, peran guru kian strategis untuk mengambil salah satu peran yang menopang pada tegaknya peradaban manusia Indonesia di waktu yang akan datang. Sebuah harapan, tidak cukup dengan verbalitas tetapi dibutuhkan kerja profesional, kreatifitas dan efektifitas untuk mencapai cita-cita yang ditargetkan.

Guru merupakan pekerjaan yang amat mulia. Ia berhadapan dengan anak-anak manusia yang akan menentukan masa depan bangsa. Betapa berat beban yang disandangkan pada seorang guru. Peran guru yang strategis, menuntut kerja guru yang profesional, dan mampu mengembangkan ragam potensi yang terpendam dalam diri anak didik. Sedemikian besar peran guru dalam melakukan perubahan terhadap peradaban lewat anak- didik yang akan menentukan masa depan.

Kondisi yang kemudian memicu terbitnya Undang Undang Guru dan Dosen untuk mensejahterakan dan memproteksi kehidupan guru. Upaya-upaya protektif untuk memayungi pofesi guru, dan pada gilirannya kelak akan memuliakan hidup manusia. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara peran sekolah (guru) membantu orang tua dalam hal pengetahuan terutama kognitif dan memfasilitasi berkembangnya potensi individu untuk bisa melakukan aktualisasi diri. Karenanya guru dapat diposisikan sebagai pengganti orangtua di sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kita telah memasuki abad 21 yang dikenal dengan abad pengetahuan. Para peramal masa depan (*futurist*) mengatakan sebagai abad pengetahuan karena pengetahuan akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan (Triling dan Hood, 1999:5-18). Suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang dengan spesifikasi yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi selain karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, juga diakibatkan oleh perkembangan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, psikologi, dan transformasi nilai-nilai budaya. Dampaknya adalah perubahan cara pandang manusia terhadap pendidikan, perubahan peran orang tua/guru/dosen, serta perubahan pola hubungan antar mereka.

Guru abad 21 harus menguasai banyak pengetahuan (akademik, pedagogik, sosial dan budaya), mampu berpikir kritis, tanggap terhadap setiap perubahan, dan mampu menyelesaikan masalah. Guru tidak boleh hanya datang ke sekolah melulu untuk mengajar saja. Kemampuan untuk mengelola kelas saja tidak cukup lagi. Guru diharapkan bisa menjadi pemimpin dan agen perubahan, yang mampu mempersiapkan anak didik untuk siap menghadapi tantangan global di luar sekolah. Selain orang tua peran guru dalam mengarahkan masa depan anak didiknya sangat signifikan. Bisa dibayangkan apa jadinya kalau guru tidak siap menghadapi semua

tantangan dinamika pendidikan abad 21 ini, yang notabene masih terus akan berubah.

“Today’s students are tomorrow’s Leaders”. Siapkah Anda menjadi guru yang mampu menelorkan pemimpin-pemimpin masa depan?

Menjadi guru merupakan profesi yang penuh dengan tantangan. Belum lagi terpaan informasi melalui internet yang mudah diakses yang sudah barang tentu mengubah aspek-aspek pendidikan tradisional. Banyak orang percaya bahwa cepat atau lambat, Internet bukan tidak mungkin menjadi media sumber informasi yang mengalahkan media cetak atau media elektronik lainnya. *World Wide Web* dengan mudah menghubungkan siswa ke banyak sumber informasi/pengetahuan yang sebelumnya tidak didapat di kelas. Hal ini tentu saja nantinya akan “memaksa” para pendidik (guru) untuk mengubah metode belajar mengajar serta jenis tugas-tugas yang diberikan kepada siswa.

Pada umumnya pelaku pendidikan mempunyai tujuan atau impian yang sama, yakni antara lain bahwa siswa datang ke sekolah untuk menimba ilmu, menjadi sekolah unggulan yang “menghasilkan” lulusan yang cakap dan mempunyai kemampuan akademis yang prima. Semua harapan tersebut seakan-akan hanya menjadi tanggung jawab guru semata, belum lagi harapan akan mutu sekolah yang harus dapat bersaing dan mampu menghadapi dinamika pendidikan global bila masih ingin “survive” dewasa ini.

Di lain pihak, eksistensi sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan masih diperlukan oleh masyarakat. *Academic learning* secara formal di sekolah masih dianggap sangat penting. Para orang tua masih menganggap perlu mengirimkan anak-

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kuntoro S. 1999. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Akadum. 1999 : 1-2. *Potret Guru Memasuki Millenium Ketiga*. Suara Pembaharuan. (<http://www.suarapembaharuan.com/News/1999>)
- Arifin, I. 2000:15. *Profesionalisme Guru*. Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam era Globalisasi. Simposium Nasional Pendidikan. Malang
- Aris Pongtuluran. 1998. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Azzra, Azyumardi. 2004. *Birokrasi, Fobi Sekolah, dan Citra Guru. Dalam Horison Esai Indonesia Kitab 2 Taufiq Ismail* (editor), Jakarta: Horison dan Ford Foundation
- Bruce, J. 1990. *Model of Teaching*. New Jersey : Prentice/Hall International, Inc
- Coleman, M. 2000. *Leadership Strategic Management in Education. London. Terjemahan Fahrurrozi : "Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan* 2006. Jogjakarta. IRCISOD
- De Porter, Bobbi.dkk. 2001. *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa Pendidikan,
- Dahrin, D. 2000 : 24. *Memperbaiki Kinerja Pendidikan Nasional Secara Komperenship* : Transformasi Pendidikan. Komunitas, Forum Rektor Indonesia Vol I
- Degeng, N.S. 1999 : 2-9. *Paradigma Baru Pendidikan Memasuki Era Desentralisasi dan Demokrasi* Jurnal Edisi 6 Tahun III 1999/2000
- Direktorat dan Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- EC.W(ed). 1994. *Clasroom Teaching Skill*. New York : Nicholas Publishing Company.
- Galberth, J. 1999 : 14-22. *Preparing the 21st Century Worker. The Link Between Computer-Based Technology and Future Skill Sets*. Educational Technology Nopember-Desember 1999

- Hunt, Gilbert H. 1999. *Effective Teaching, Preparation and Implementation*. Charles Publisher
- Ikhanuddin S. 2002. *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta : PT Grasindo
- Instruction Material Laboratory. 1996. *Teacher Tactics*. The Ohio State University
- Isjoni. 2005. *Guru Masa Depan*. www.pendidikan.net
- Kholis, N. 2004. *Kiat Sukses Jadi Praktisi Pendidikan*. Jogjakarta. PALEM
- Ki Supriyoko. 16 Juli 2002. *Pendidikan Tanpa Guru Bermutu*, dalam harian Kompas
- Madjid, Nurcholis. 2001. *Pengantar Langkah Strategis Mempersiapkan SDM Berkualitas, dalam Pengantar Menuju Masyarakat Belajar - Indradjati Sidi*, Jakarta: Paramadina dan LOGOS.
- Maister, DH. 1997 : 405. *True Professionalism*. New York : The Free Press
- Makagiansar, M. 1996. *Shift in Global Paradigma and The Teacher of Tomorrow, 17th*. Conversation of the Asean Coucil of Teachers (ACT) : Republic of Singapore
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana, S. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- NK. R. 1990. *Strategi Melajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Nasanius, Y. 1998 : 2. *Kemerosotan Pendidikan Kita: Guru dan Siswa yang Berperan Besar, bukan Kurikulum*. <http://www.suarapembaharuan.com/News/1999>
- Nasution, S. 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nurdin, S. 2005:32. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: Quantum Teaching
- Nurkholis. 2005. *Pendidikan Sebagai Investasi Jangka Panjang*. www.depdiknas.go.i
- Pantiwati, Y. 2001: 1-12. *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Program Sertifikasi Guru*. Malang: PSSJ PPS

- Prihartono, Agung dkk. Paulo Freire, *Politik Pendidikan Kebudayaan*
- Ramly, N. 2005. *Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerahkan*. Jakarta : Grafindo
- Rosyada, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta : Prenada Media
- Scheerens, J. 1992. *Effective Schooling*. London : Cassel Research Theory and Practice
- Semiawan, C.R. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad 21*. Jakarta : Grasindo
- Sidi, Indradjati. 2001, *Citra Baru Guru di Era Reformasi dalam Buku Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Paramadina - LOGOS
- Sobry, S. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram : NTP PRESS
- Sumargi. 1996 : 9. *Profesi Guru antara Harapan dan Kenyataan*. Suara Guru. Jakarta : Depdikbud
- Supriadi, D. 1998 : 26. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Jakarta : Depdikbud
- Sutikno, M. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram : NTP PRESS
- Surahmad, Winarno, 1986. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Surya, H.M. 1998:15-17. *Peningkatan Profesionalisme Guru Menghadapi Pendidikan Abad 21*: Organisasi & Profesi. Suara Guru No. 7/1998
- Suyanto. 2001 *Membangun Sekolah yang Efektif*. Dalam Kompas 26 Januari 2001. Jakarta
- Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional
- Tilaar, H.A.R. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang : Indonesia Tera

Tilaar, H.A.R. 2002. ***Perubahan Sosial dan Pendidikan***. Jakarta : Grasindo

Trilling, B and Hood, P. 1999: 5-18. ***Learning, Technology, and Education Reform in the Knowledge Age***. Educational Technology.

Wanto, 2005:64-65. ***Mahmud Guru yang Pemulung***, Surabaya; Tabloid Nyata IV Desember

Yati, O. 2006. ***Smart at Work (Bersikap Tepat di saat yang tepat)***. Yogyakarta : Bahana

-----, 2002. ***Penyelenggaraan School Reform dalam Konteks MPMBS di SMU***, Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Ditjen Dikdasmen - Dik menum.

